

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN TINGKAT KESEHATAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) SYARIAH SEWARGA KANDANGAN

Yuliani¹, Akhmad Samhudi², Teguh Wicaksono³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 18.31.0426

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 195 99103 1002

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 061 510 801

Email : yulianikdg81@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Untuk mengetahui Bagaimana kinerja keuangan dan tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Syariah Sewarga Kandangan ditinjau dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi dan prinsip syariah. Dan 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi yang bersangkutan dalam mengembangkan kebijaksanaan pihak koperasi di masa yang akan datang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yaitu Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 07/PER/DEP.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) dan unit simpan pinjam dan pembiayaan syariah (USPPS). Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Syariah Sewarga Kandangan tahun 2018-2020 berada dalam kategori cukup sehat dengan rerata mendapatkan skor 78,4 dengan rincian: (1) aspek permodalan secara rerata mendapat skor 10 dan berada pada kategori sehat; (2) aspek kualitas aktiva produktif secara rerata mendapat skor 15,4 dan berada dalam kategori cukup sehat (3) aspek manajemen secara rerata mendapat skor 11,4 dan berada dalam kategori cukup sehat; (4) aspek efisiensi secara rerata mendapat skor 8,5 dan berada dalam kategori sehat; (5) aspek likuiditas secara rerata mendapat skor 11,25 dan berada dalam kategori cukup sehat; (6) aspek jati diri koperasi secara rerata mendapat skor 8,75 dan berada dalam kategori sehat; (7) aspek kemandirian dan pertumbuhan secara rerata mendapat skor 4,1 dan berada dalam kategori dalam pengawasan (8) aspek kepatuhan prinsip syariah secara rerata mendapat skor 9,00 dan berada dalam kategori sehat.

Kata Kunci: koperasi syariah, laporan keuangan, penilaian kesehatan koperasi

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) To find out how the financial performance and health level of the Indonesian Civil Servant Cooperative (KPRI) Syariah Sewarga Kandangan in terms of capital, productive asset quality, management, efficiency, liquidity, independence and growth, cooperative identity and principles sharia. And 2) As a consideration for the cooperative concerned in developing the policies of the cooperative in the future.

This type of research is descriptive research with a quantitative approach with data analysis methods using guidelines issued by the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, namely the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number 07/PER/DEP.6/IV/2016 concerning guidelines for the health assessment of sharia savings and loan cooperatives (KSPPS) and sharia savings and loan and financing units (USPPS). In this study, data were collected through documentation and interview methods.

The results of this study indicate that the health level of the Republic of Indonesia Employee Cooperative (KPRI) Syariah Sewarga Kandangan in 2018-2020 is in the fairly healthy category with an average score of 78.4 with details: (1) the capital aspect on average gets a score of 10 and is in the healthy category; (2) the productive asset quality aspect averaged a score of 15,4 and was in the fairly healthy category; (3) the management aspect averaged a score of 11,4 and was in the fairly healthy category; (4) the efficiency aspect scores 8,5 on average and is in the is in the healthy category; (5) the liquid aspect averaged a score of 11,25 and was in the fairly healthy category; (6) the cooperative identity aspect scored 8.75 on average and was in the healthy category; (7) aspects of independence and growth on average scored 4.1 and were in the category of supervision (8) aspects of sharia compliance on average scored 9.00 and were in the healthy category

Keywords: sharia cooperatives, financial statements, cooperative health assessment

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, tuntutan agar pengelolaan Koperasi tersebut dilaksanakan secara professional akan semakin besar baik dari segi struktural maupun elemen-elemen yang terlibat di dalamnya. Pengelolaan yang professional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan dapat diandalkan guna pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah. Untuk mewujudkan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah yang kuat dan mandiri, maka setiap Pembina dan pengelola koperasi syariah

harus benar-benar memahami, mengerti, dan melaksanakan sebaik-baiknya peraturan perkoperasian maupun hukum Islam yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan koperasi syariah tersebut.

Peraturan terbaru mengenai pedoman penilaian Kesehatan bagi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah ini dikeluarkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah.

Ruang lingkup penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah dan unit simpan pinjam dan pembiayaan syariah koperasi ini dilakukan terhadap beberapa aspek, yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi dan prinsip syariah. Hasil dari penilaian tersebut akan dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan dan dalam pengawasan khusus.

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016 ini digunakan sebagai pedoman koperasi-koperasi di Indonesia supaya dapat mengukur tingkat kinerjanya demi keberlangsungan koperasi tersebut.

Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan, maka pengukuran kinerja keuangan perlu dilakukan pada tiap akhir periode tertentu, dan ini merupakan salah satu tindakan penting yang harus dilakukan oleh koperasi untuk mengetahui prestasi dan keuntungan yang dicapainya melalui indikator-indikator pengukuran tingkat kesehatan keuangan dengan harapan koperasi beroperasi secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penilaian tingkat kesehatan koperasi akan berpengaruh terhadap kemampuan dan loyalitas anggota dan non-anggota koperasi yang bersangkutan.

Melihat pentingnya tingkat kesehatan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

untuk mempertahankan dan menjaga kelangsungan usaha koperasi, maka atas dasar latar belakang inilah penulis melakukan penelitian pada salah satu koperasi syariah yang ada di kandang yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Syariah Sewarga Kandangan dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Syariah Sewarga Kandangan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yaitu Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 07/PER/DEP.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) dan unit simpan pinjam dan pembiayaan syariah (USPPS). Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Permodalan

1. *Rasio modal sendiri terhadap total asset.*

Ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan modal tetap KPRI Syariah Sewarga dalam mendukung pendanaan terhadap total aset.

Tabel 1 Standar Perhitungan Modal Sendiri terhadap Total Aset

Rasio Permodalan	Nilai	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
0	0	5	0	0 - 1,25 Tidak Sehat
5	25	5	1,25	1,26 - 2,50 Kurang Sehat
10	50	5	1,50	2,51 - 3,75 Cukup Sehat
15	75	5	3,75	3,76-5,0 Sehat
20	100	5	5,0	

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Tabel 2 Skor Rasio modal Sendiri terhadap Total Aset KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020

Tahun	Rasio Permodalan (%)	Nilai	Bobot Skor (%)	Skor
2018	52,94	100	5	5,0
2019	55,09	100	5	5,0
2020	58,00	100	5	5,0

Sumber : hasil penelitian diolah

KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 memiliki angka rasio modal sendiri terhadap total aset rata-rata diatas 50% (lebih dari 20%) maka nilai kreditnya 100 dengan skor dan bobotnya 5. Ini berarti bahwa rasio modal sendiri terhadap total aset memiliki kriteria **Sehat**. KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 dapat

menghimpun modal sendiri yang dimiliki yaitu terdiri dari bentuk simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan pendiri. Hal ini terjadi karena peningkatan kepercayaan masyarakat untuk melakukan kegiatan pembiayaan maupun simpanan pada KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020.

2. Rasio Kecukupan Modal

Tabel 3 Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor	Kriteria
< 6	25	5	1,25	Tidak sehat
6 - <7	50	5	2,50	Kurang sehat
7 - < 8	75	5	3,75	Cukup sehat
> 8	100	5	5,00	Sehat

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan KemenKo Dan UKM tahun 2016. Untuk skor rasio kecukupan modal (CAR) di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020. dapat dilihat dalam tabel

4 Hasil perhitungan menunjukkan selama tiga tahun terakhir mempunyai nilai skor rasio modal tertimbang terhadap ATMR lebih dari ketentuan 8%. Ini berarti bahwa rasio kecukupan modal memiliki kriteria **Sehat**.

Tabel 4 Skor Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Tahun	Rasio Permodalan (%)	Nilai	Bobot Skor (%)	Skor
2018	63,36	100	5	5,0
2019	64,29	100	5	5,0
2020	67,52	100	5	5,0

Sumber : olahan data

2) Rasio Kualitas Aktiva Produktif

Tabel 5. Standar Perhitungan Rasio Piutang dan Pembiayaan Bermasalah terhadap piutang dan Pembiayaan yang Diberikan

Rasio Pembiayaan Bermasalah terhadap Pembiayaan yang Diberikan (%)	Bobot (%)	Skor	Kriteria
> 12	10	2,50	Tidak lancar
9 - 12	10	5,00	Kurang lancar
5 - 8	10	7,50	Cukup lancar
< 5	10	10,0	Lancar

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016.

Untuk skor rasio piutang dan pembiayaan bermasalah terhadap piutang dan pembiayaan yang diberikan di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 dapat

dilihat dalam tabel 6. Hasil perhitungan menunjukkan selama tiga tahun terakhir mempunyai nilai skor yang bervariasi. Tahun 2018 mencapai kriteria cukup lancar, sedangkan tahun 2019 - 2020 mencapai kriteria kurang lancar.

Tabel 6. Rasio Piutang dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Piutang dan Pembiayaan yang Diberikan

Tahun	Rasio Pembiayaan Bermasalah terhadap Pembiayaan yang Diberikan (%)	Nilai	Bobot	Skor
2018	8,4	75	10	7,5
2019	9,6	50	10	5
2020	8,6	50	10	5

Sumber : olahan data

2. Rasio Portofolio Pembiayaan Beresiko

Tabel 7 Standar Perhitungan Rasio Portofolio Pembiayaan Beresiko

Rasio Portofolio Beresiko (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor	Kriteria
> 30	25	5	1,25	Sangat
26-30	50	5	2,50	Kurang
21-<26	75	5	3,75	Cukup
< 21	100	5	5,00	Tidak Beresiko

Untuk skor rasio portofolio beresiko Di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 dapat dilihat dalam tabel 8. Hasil

perhitungan menunjukkan selama tiga tahun terakhir mempunyai nilai skor yang bervariasi .

Tabel 8 Rasio Portofolio Beresiko

Tahun	Rasio Portofolio Beresiko (%)	Nilai	Bobot	Skor
2018	8,4	100	5	5,00
2019	9,6	100	5	5,00
2020	8,6	100	5	5,00

Sumber : olahan data

2. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

Tabel 9 Standar Perhitungan Rasio Penghapusan Aktiva Produktif

Rasio PPAP (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
0	0	5	0	0 - < 1,25 Macet
10	10	5	0,5	1,25 - < 2,5 Diragukan
20	20	5	1,0	2,5 - < 3,75 Kurang Lancar
30	30	5	1,5	3,75 - 5 Lancar
40	40	5	2,0	
50	50	5	2,5	
60	60	5	3,0	
70	70	5	3,5	
80	80	5	4,0	
90	90	5	4,5	
100	100	5	5,0	

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Skor rasio penghapusan aktiva produktif yang diberikan di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 dapat dilihat dalam tabel 10. Hasil perhitungan menunjukkan selama tiga

tahun terakhir ditemukan KPRI Syariah Sewarga sudah ada menyisihkan pendapatannya untuk menutupi risiko (penghapusan) aktiva produktif.

Tabel 10 Rasio Penghapusan Aktiva Produktif

Tahun	Rasio Portofolio Beresiko (%)	Nilai	Bobot	Skor
2018	100,8	100	5	5,00
2019	89,7	75	5	3,75
2020	117,9	100	5	5,00

Sumber : olahan data

3) Penilaian Manajemen

1. Manajemen Umum

Manajemen umum dinilai dengan mengajukan 12 pertanyaan dengan bobot 0,25 untuk setiap jawaban pertanyaan positif.

Untuk setiap jawaban pertanyaan “iya”

berarti jawaban positif dengan nilai 1, dan untuk setiap jawaban pertanyaan “tidak” berarti jawaban negatif dengan nilai 0. Setelah semua jawaban diperoleh, langkah selanjutnya yaitu pemberian skor terhadap jawaban tersebut sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan UKM tahun 2016.

Untuk skor penilaian manajemen umum yang diberikan di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 dapat dilihat dalam tabel 11. Hasil penilaian menunjukkan selama tiga tahun terakhir ditemukan KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 memperoleh rata-rata skor 3,00.

Hal ini dikarenakan KPRI Syariah Sewarga dapat menjalankan semua fungsi manajemen umum dengan baik. Pertanyaan yang diajukan rata-rata mendapatkan nilai positif 1 sehingga memperoleh nilai yang baik pada total skor akhir.

Tabel 11 Penilaian Manajemen Umum

Tahun	Bobot	Skor	Kriteria
2018	3	3,00	Baik
2019	3	3,00	Baik
2020	3	3,00	Baik

Sumber : olahan data

2. Manajemen Kelembagaan

Tabel 12 Standar Penilaian Kelembagaan

Positif	Nilai Kredit Bobot	Skor	Kriteria
1	0,50		
2	1,00	0 - 0,75	Tidak Baik
3	1,50	0,76 -1,50	Kurang Baik
4	2,00	1,51 -2,25	Cukup baik
5	2,50	2,26 -3,00	Baik
6	3,00		

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Untuk skor penilaian kelembagaan yang diberikan di ditemukan KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 dapat dilihat dalam tabel 13. Hasil penilaian menunjukkan selama tiga tahun terakhir ditemukan KPRI Syariah Sewarga memperoleh rata-rata skor 3,00. Hal ini

KPRI Syariah Sewarga dapat menjawab semua pertanyaan tentang kelembagaan dengan baik. Pertanyaan yang diajukan mendapatkan nilai positif 1 sehingga memperoleh nilai yang baik pada total skor akhir.

Tabel 13 Penilaian Kelembagaan

Tahun	Bobot	Skor	Kriteria
2018	3	3,00	Baik
2019	3	3,00	Baik
2020	3	3,00	Baik

Sumber : olahan data

3. Manajemen Permodalan

Tabel 14 Standar Penilaian Permodalan

Positif	Nilai Kredit Bobot	Skor	Kriteria
1	0,60		
2	1,20	0 - 0,75	Tidak Baik
3	1,80	0,76 -1,50	Kurang Baik
4	2,40	1,51 -2,25	Cukup baik
5	3,00	2,26 -3,00	Baik

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Hasil penilaian manajemen permodalan yang didapat di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 dapat dilihat dalam tabel 15, menunjukkan selama tiga tahun

terakhir ditemukan KPRI Syariah Sewarga mencapai skor rendah. Hal ini dikarenakan tingkat pertumbuhan modal ditemukan KPRI Syariah Sewarga masih rendah

Tabel 15 Manajemen Permodalan

Tahun	Bobot	Skor	Kriteria
2018	0,6	0,6	Tidak Baik
2019	0,6	0,6	Tidak Baik
2020	0,6	0,6	Tidak Baik

Sumber : olahan data

4. Manajemen Aktiva

Tabel 16. Manajemen Aktiva

Tahun	Bobot	Skor	Kriteria
2018	1,8	1,8	Kurang baik
2019	1,8	1,8	Kurang baik
2020	1,8	1,8	Kurang baik

Sumber : olahan data

5. Manajemen Likuiditas

Tabel 17 Standar Penilaian Manajemen Likuiditas

Positif	Nilai Kredit Bobot	Skor	Kriteria
1	0,60	0 - 0,75	Tidak Baik
2	1,20	0,76-1,50	Kurang baik
3	1,80	1,51-2,25	Cukup baik
4	2,40	2,26-3,00	Baik
5	3,00		

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/20

Untuk skor penilaian manajemen likuiditas yang diberikan di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 dapat dilihat dalam tabel 18. Hasil penilaian menunjukkan selama tiga tahun terakhir

ditemukan KPRI Syariah Sewarga mencapai skor yang sama yaitu 3,00. Hal ini berarti tingkat likuiditas KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 adalah Baik.

Tabel 18. Manajemen Likuiditas

Tahun	Bobot	Skor	Kriteria
2018	3,0	3,0	Baik
2019	3,0	3,0	Baik
2020	3,0	3,0	Baik

Sumber : olahan data

4) Rasio Efisiensi

1. Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partisipasi Bruto

Tabel 19 Standar Perhitungan Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partisipasi Bruto

Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partisipasi Bruto (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor	Kriteria
> 100	25	4	1	Tidak Efisien
85 - 99	50	4	2	Kurang Efisien
69 - 84	75	4	3	Cukup Efisien
0 - 68	100	4	4	Efisien

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Untuk skor rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 dapat dilihat dalam tabel 20. Hasil perhitungan menunjukkan selama tiga tahun terakhir mempunyai nilai skor rasio efisien karena rasio kurang dari 71%. Ini

berarti bahwa rasio biaya operasional terhadap pelayanan terhadap partisipasi bruto yang dimiliki KPRI Syariah Sewarga besar dikarenakan sudah mampu mengeluarkan biaya operasional yang minimum.

Tabel 20 Skor Rasio Biaya Operasional Pelayanan Terhadap Partisipasi Bruto

Tahun	Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partisipasi Bruto (%)	Nilai	Bobot Skor (%)	Skor
2018	15,95	100	4	4
2019	15,10	100	4	4
2020	13,35	100	4	4

Sumber : olahan data

3. Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Asset

Tabel 21 Standar perhitungan Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Asset

Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Asset (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor	Kriteria
76 - 100	25	4	1	Tidak Baik
51 - 75	50	4	2	Kurang Baik
26 - 50	75	4	3	Cukup Baik
0 - 25	100	4	4	Baik

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Skor rasio aktiva tetap terhadap total asset di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 dapat dilihat dalam tabel 22. Hasil perhitungan menunjukkan selama tiga tahun terakhir mempunyai nilai skor rasio ini mendapat kategori baik. Ini berarti yang dimilikinya.

bahwa rasio aktiva tetap terhadap total asset yang dimiliki KPRI Syariah Sewarga mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan aset

Tabel 22 Skor Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Asset

Tahun	Rasio aktiva tetap terhadap total asset (%)	Nilai	Bobot Skor (%)	Skor
2018	8,04	100	4	4,0
2019	8,21	100	4	4,0
2020	8,75	100	4	4,0

Sumber : olahan data

4. Rasio Efisiensi Pelayanan

Tabel 23 Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan

Rasio Efisiensi Pelayanan	Nilai	Bobot (%)	Skor	Kriteria
< 50	25	2	0,5	Tidak Baik
51 – 74	50	2	1	Kurang Baik
75 – 99	75	2	1,5	Cukup Baik
> 99	100	2	2	Baik

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu pemberian skor terhadap rasio tersebut sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan UKM tahun 2016. Untuk skor rasio efisiensi staf di di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 dapat dilihat dalam tabel 24. Hasil perhitungan

menunjukkan selama tiga tahun mempunyai nilai skor yang masih rendah, rasio ini mendapat kategori tidak baik. Ini berarti bahwa rasio efisiensi staf yang dimiliki di KPRI Syariah Sewarga belum mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya.

Tabel 24 Skor Rasio Efisiensi Pelayanan

Tahun	Rasio Efisiensi Pelayanan	Nilai	Bobot Skor (%)	Skor
2018	5,39	25	2	0,5
2019	5,47	25	2	0,5
2020	5,67	25	2	0,5

Sumber : olahan data

5) Rasio Likuiditas

1. Rasio Kas

Tabel 25 Standar Perhitungan Rasio Kas

Rasio Kas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor	Kriteria
< 14 dan > 56	25	10	2,5	Tidak Likuid
(14 - 20) dan (46 - 56)	50	10	5	Kurang Likuid
(21 - 25) dan (35 - 45)	75	10	7,5	Cukup Likuid
(26 - 34)	100	10	10	Likuid

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan UKM tahun 2016. Untuk skor rasio kas di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 dapat dilihat dalam tabel 26. Hasil perhitungan menunjukkan selama tiga

tahun terakhir mempunyai nilai skor rasio ini mendapat kategori cukup likuid. Pada Ini berarti KPRI Syariah Sewarga memiliki kas yang cukup lancar untuk memenuhi kebutuhan anggotanya.

Tabel 26 Skor Rasio Kas

Tahun	Rasio Kas (%)	Nilai	Bobot	Skor (%)	Skor
2018	38,78	75	10	10	7,5
2019	33,13	100	10	10	10
2020	34,6	75	10	10	7,5

Sumber : olahan data

2. Rasio Pembiayaan terhadap Dana yang Diterima

Tabel 27. Perhitungan Rasio Pembiayaan terhadap Dana yang Diterima

Rasio Pembiayaan terhadap Dana yang Diterima (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor	Kriteria
< 50	25	5	1,25	Tidak Likuid
51 - 75	50	5	2,50	Kurang Likuid
76 - 100	75	5	3,75	Cukup Likuid
> 100	100	5	5	Likuid

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Skor rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 dapat dilihat dalam tabel 28. Hasil perhitungan menunjukkan selama

tiga tahun terakhir mempunyai nilai skor rasio ini mendapat kategori cukup likuid di tahun 2018. Di tahun 2019 dan 2020 mendapat kategori kurang likuid.

Tabel 28. Skor Rasio Pembiayaan terhadap Dana yang Diterima

Tahun	Rasio Pembiayaan terhadap Dana yang Diterima (%)	Nilai	Bobot	Skor (%)	Skor
2018	81,1	75	5	5	3,75
2019	69,9	50	5	5	2,50
2020	68,8	50	5	5	2,50

Sumber : olahan data

6) Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan

1. Rasio Rentabilitas Asset

Tabel 29. Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Asset

Rasio Rentabilitas Asset	Nilai	Bobot (%)	Skor	Kriteria
< 5%	25	3	0,75	Rendah
5 - 7,4	50	3	1,50	Kurang
7,5 - 10	75	3	2,25	Cukup
> 10	100	3	3,00	Tinggi

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan UKM tahun 2016. Untuk skor rasio rentabilitas aset di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 dapat dilihat dalam tabel 30. Hasil perhitungan menunjukkan selama tiga tahun terakhir mempunyai nilai skor rasio ini mendapat

Kategori rendah. Ini berarti KPRI Syariah Sewarga tahun belum mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya sehingga sisa hasil usaha yang dihasilkan pada akhir periode tahun berjalan menjadi kecil jika dibandingkan dengan total aset/aktiva yang dimiliki

Tabel 30 Skor Rasio Rentabilitas Asset

Tahun	Rasio rentabilitas aset (%)	Nilai	Bobot Skor (%)	Skor
2018	3,7	25	3	0,75
2019	4,3	25	3	0,75
2020	4,4	25	3	0,75

Sumber : olahan data

2. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Tabel 31 Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal

Sendiri				
Rasio Rentabilitas Ekuitas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor	Kriteria
< 5%	25	3	0,75	Rendah
5 - 7,4	50	3	1,50	Kurang
7,5 – 10	75	3	2,25	Cukup
> 10	100	3	3,00	Tinggi

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Skor rasio rentabilitas modal sendiri di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 dapat dilihat dalam tabel 33. Hasil perhitungan menunjukkan selama tiga tahun terakhir mempunyai nilai skor rasio ini mendapat kategori rendah. Ini berarti KPRI Syariah Sewarga belum dapat memanfaatkan modal

sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan sisa hasil usaha bagian anggota yang besar pada akhir periode tahun berjalan. Semakin efisien KPRI Syariah Sewarga dapat memanfaatkan modal sendiri yang dimilikinya maka kesejahteraan anggota dapat ditingkatkan karena sisa hasil usaha yang lebih besar dapat dihasilkan untuk anggota koperasi.

Tabel 32 Skor rasio rentabilitas modal sendiri

Tahun	Rasio rentabilitas asset (%)	Nilai	Bobot Skor (%)	Skor
2018	2,7	25	3	0,75
2019	4,1	25	3	0,75
2020	4,6	50	3	1,5

Sumber : olahan data

2. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Tabel 33 Standar Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Rasio Kemandirian Operasional	Nilai	Bobot (%)	Skor	Kriteria
< 100	25	4	1	Rendah
100 - 125	50	4	2	Kurang
126 - 150	75	4	3	Cukup
> 150	100	4	4	Tinggi

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Skor rasio kemandirian operasional pelayanan di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018-2020 Hasil perhitungan

menunjukkan selama tahun 2018-2019 mencapai nilai skor rasio ini mendapat kategori kurang, sedangkan tahun 2020 mencapai nilai cukup.

Tabel 34 Skor Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Tahun	Rasio kemandirian operasional pelayanan	Nilai	Bobot Skor (%)	Skor
2018	111,01	50	4	2
2019	120,79	50	4	2
2020	128,69	75	4	3

Sumber : olahan data

7) Jati diri Koperasi

1. Rasio Partisipasi Bruto

Tabel 35 Standar Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto

Rasio Partisipasi Bruto (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor	Kriteria
< 25	25	5	1,25	Rendah
25 – 49	50	5	2,50	Kurang
50 – 75	75	5	3,75	Cukup
> 75	100	5	5	Tinggi

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Skor rasio partisipasi bruto di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018 -2020 dapat dilihat dalam tabel 36. Hasil perhitungan menunjukkan selama tiga tahun terakhir

mempunyai nilai skor rasio ini mendapat kategori tinggi. Ini berarti KPRI Syariah Sewarga memiliki kontribusi anggota yang tinggi dalam penyediaan modal.

Tabel 36 Skor Rasio Partisipasi Bruto

Tahun	Rasio Partisipasi Bruto (%)	Nilai	Bobot Skor (%)	Skor
2018	100	100	5	5
2019	100	100	5	5
2020	100	100	5	5

Sumber : olahan data

2. Rasio Partisipasi Ekonomi Anggota

Tabel 37 Standar Perhitungan Rasio Partisipasi Ekonomi Anggota

Rasio Partisipasi Ekonomi Anggota	Nilai	Bobot (%)	Skor	Kriteria
< 5	25	5	1,25	Tidak Bermanfaat
5 - 7,99	50	5	2,50	Kurang Bermanfaat
8 - 11,99	75	5	3,75	Cukup Bermanfaat
> 12	100	5	5	Bermanfaat

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Skor rasio partisipasi ekonomi anggota di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018 -2020 dapat dilihat dalam tabel 38. Hasil perhitungan menunjukkan dalam tiga tahun terakhir nilai skor rasio ini mendapat

kategori cukup bermanfaat. Ini berarti partisipasi anggota dalam penyediaan modal dalam bentuk simpanan kepada KSPPS menghasilkan manfaat atau sisa hasil usaha yang cukup besar untuk kesejahteraan anggota.

Tabel 38 Skor Rasio Partisipasi Ekonomi Anggota

Tahun	Rasio Partisipasi Ekonomi Anggota	Nilai	Bobot Skor (%)	Skor
2018	11,89	75	5	3,75
2019	10,37	75	5	3,75
2020	10,2	75	5	3,75

Sumber : olahan data

8) Kepatuhan Prinsip Syariah

Tabel 39 Standar Perhitungan Kepatuhan Prinsip Syariah

Positif	Nilai Kredit Bobot	Skor	Kriteria
1	1	0 - 2,50	Tidak Patuh
2	2		
3	3		
4	4	2,51 - 5,00	Kurang Patuh
5	5		
6	6	5,01 - 7,50	Cukup Patuh
7	7		
8	8	7,51 - 10,00	Patuh
9	9		
10	10		

Sumber: Perdep No: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Skor kepatuhan pada prinsip syariah yang diberikan di KPRI Syariah Sewarga tahun 2018 -2020 dapat dilihat dalam tabel 40.

Hasil penilaian menunjukkan selama tiga tahun terakhir KPRI Syariah Sewarga sudah mempunyai kepatuhan akan prinsip syariah yang ada.

Tabel 40 Perhitungan Kepatuhan Prinsip Syariah

Tahun	Bobot	Skor	Kriteria
2018	9	9	Patuh
2019	9	9	Patuh
2020	9	9	Patuh

Sumber : olahan data

Tabel 53. Rangkuman Penilaian Kesehatan KPRI Syariah Sewarga Tahun 2018-2020

No	Aspek yang Dinilai	Tahun			Rerata
		2018	2019	2020	
1	Permodalan	10	10	10	10
	1. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset	5	5	5	
	2. Rasio Kecukupan Modal (CAR)	5	5	5	
2	Kualitas Aktiva Produktif	17,5	13,75	15	15,4
	1. Rasio Tingkat Pembiayaan dan Piutang Bermasalah Terhadap Jumlah Piutang Dan Pembiayaan	7,5	5	5	
	2. Rasio Portofolio Pembiayaan Berisiko	5	5	5	
	3. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	5	3,75	5	
3	Manajemen	11,4	11,4	11,4	11,4
	1. Manajemen Umum	3	3	3	
	2. Kelembagaan	3	3	3	
	3. Manajemen Permodalan	0,6	0,6	0,6	
	4. Manajemen Aktiva	1,80	1,80	1,80	
	5. Manajemen Likuiditas	3	3	3	
4	Efisiensi	8,5	8,5	8,5	8,5
	1. Rasio Biaya Operasional Pelayanan Terhadap Partisipasi Bruto	4	4	4	
	2. Rasio Aktiva tetap Terhadap Total Aset	4	4	4	

	3. Rasio Efisiensi Pelayanan	0,5	0,5	0,5	
5	Likuiditas	11,25	12,5	10	11,25
	1. Rasio Kas	7,5	10	7,5	
	2. Rasio Pembiayaan Terhadap Dana yang Diterima	3,75	2,5	2,5	
6	Jati diri Koperasi	8,75	8,75	8,75	8,75
	1. Rasio Partisipasi Bruto	5	5	5	
	2. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3,75	3,75	3,75	
7	Kemandirian dan Pertumbuhan	3,5	3,5	5,25	4,1
	1. Rentabilitas Aset	0,75	0,75	0,75	
	2. Rentabilitas Ekuitas	0,75	0,75	1,5	
	3. Kemandirian Operasional Pelayanan	2	2	3	
8	Kepatuhan Prinsip Syariah	9	9	9	9
	Skor	80	77,4	77,9	78,4
	Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi	Sehat	Cukup sehat	cukup sehat	Cukup Sehat

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

PENUTUP

- Mengingat hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan KPRI Syariah Sewarga Tahun 2018-2020 berada dalam kategori cukup sehat. Berdasarkan laporan keuangan dan pengamatan peneliti ditemukan beberapa kelemahan pada KPRI Syariah Sewarga, sebaiknya pengurus koperasi perlu berkerja lagi untuk meningkatkan kesehatan koperasi baik dari laporan keuangan bahkan peningkatan SDM dan kebijakan agar koperasi dapat berjalan dengan lancar
- Mengingat kualitas Kemandirian dan Pertumbuhan yang dimiliki KPRI Syariah Sewarga Tahun 2018-2020 mendapatkan skor yang masih rendah sehingga berada pada kategori dalam pengawasan, Maka perlu bagi koperasi syariah untuk meningkatkan SHU dengan cara meningkatkan kontribusi anggota dalam kegiatan koperasi syariah., dengan lebih meningkatkan usaha koperasi dan penyalurkan pembiayaan kepada anggota sehingga dapat mencapai target SHU.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah (2019), *Analisis Rasio Kinerja Keuangan Di Koperasi Syariah Arrahmah* Banjarmasin.
- Adzhani Yunsita Hania, Ichsan Nurul, Cahyadi Ady (2020). *Analisis Kinerja Koperasi Syariah Berdasarkan Peraturan Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016 (Studi Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Periode 2015-2019)*.
- Akbar, Amnuadin & Angi Febiani, Yohana (2021). *Analisa Tingkat Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan syariah Ni'mah*
- Ashari, Syaiful. (2019). *Analisis Penilaian Kesehatan Usaha simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Pada koperasi Syariah Tingkat Nasional*.
- Budiyanto Soleh, Albert. (2013). *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Kartika Kuwera Jaya Dengan Menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor:14/Per/M.UKM/XII/2009*.
Jurnal. Jurnal Esensi Vol.16 No.1.

- Burhanuddin S. (2013). *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah*.
- Komang Ike yasa Dewi, Ni. (2016). *Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana (KSP MAS) Kelurahan Banjar Jawa Kecamatan Buleleng Tahun 2015*. Jurnal. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia Vol.8 NO.3.
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Tahun Buku 2018 Dan Program Kerja Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun Buku 2019, KPRI Syariah Sewarga.
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Tahun Buku 2019 Dan Program Kerja Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun Buku 2020, KPRI Syariah Sewarga.
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Tahun Buku 2019 Dan Program Kerja Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun Buku 2020, KPRI Syariah Sewarga.
- Oktafitasari, A., & Suyatno, A. (2018). *Analisis Kesehatan Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(2), 103-115.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No:07/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang *Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi*.
- Rahayu, Fitri. (2017). *Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah Karya Insan Mandiri (Ksps Kim) Desa Pengkol Kecamatan Jatiroto Kabupaten wonogiri Tahun 2014-2015*.
- Soemitra Andri.(2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta :Kencana
- Subandi. (2011). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung:
- Sugiono, Arief dan Edi Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Teguh, Muhammad. 2014. *Metode Kuantitatif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press
- Undang Undang Negara Republik Indonesia no 25 Tahun 1992 Tentang *Perkoperasian*.
- Yusuf, burhanuddin. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.